

## ABSTRAK

### ANALISIS EFISIENSI PUSKESMAS DALAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS KABUPATEN CIREBON TAHUN 2018

*Dian Meliana Dewi, Arih Diyaning Intiasari, Arif Kurniawan*  
Universitas Jenderal Soedirman

**Latar Belakang :** Pelayanan puskesmas harus bersifat optimal. Namun, seringkali terkendala sumber daya yang jumlahnya terbatas dan tersebar tidak merata, serta keberadaan puskesmas yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk. Keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja puskesmas menjadi tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dalam upaya kesehatan masyarakat di puskesmas Kabupaten Cirebon tahun 2018.

**Metodologi :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode DEA dan asumsi VRS berorientasi *output*. Variabel *input* yang digunakan, yaitu dana BOK, jumlah dokter umum, dokter gigi atau perawat gigi yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi, perawat, bidan, tenaga kesmas, kesling, dan gizi. Variabel *output*, yaitu jumlah penyuluhan kesehatan, pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat, cakupan pelayanan peserta KB aktif, cakupan balita ditimbang, pelayanan kesehatan ibu hamil (kunjungan K4), dan cakupan pemberian vitamin A pada balita.

**Hasil :** Ketersediaan dokter, dokter gigi, perawat gigi, perawat, tenaga kesmas, kesling, dan gizi jumlahnya terbatas, serta capaian pelayanan kesehatan yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2018 terdapat 45 puskesmas yang efisien dan 15 puskesmas yang tidak efisien dalam upaya kesehatan masyarakat di puskesmas Kabupaten Cirebon tahun 2018.

**Kesimpulan :** Ketersediaan tenaga puskesmas di Kabupaten Cirebon tahun 2018 belum merata, perbaikan yang dapat dilakukan dengan pemenuhan tenaga kesehatan sesuai dengan standar. Perbaikan puskesmas yang tidak efisien dapat dengan meningkatkan *output* berdasarkan hasil perhitungan DEA.

**Kata kunci :** *Efisiensi, Puskesmas, DEA, Upaya Kesehatan Masyarakat*

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS EFFICIENCY OF PUBLIC HEALTH CENTERS IN PUBLIC HEALTH SERVICES AT CIREBON DISTRICT IN 2018***

*Dian Meliana Dewi, Arih Diyaning Intiasari, Arif Kurniawan*  
Universitas Jenderal Soedirman

**Background :** *Public Health Centers service must be optimal. However, constraints on limited and uneven distribution of resources, as well as inadequate ratio of Public Health Centers to the population. This situation can make the performance of Public Health Centers inefficient. This research aims to analyze the efficiency of public health services in Public Health Centers at Cirebon District in 2018.*

**Methodology :** *This research used a quantitative approach with DEA method and the assumption of VRS output oriented. Input variables consist of BOK fund, number of doctor, number of dentist or dental nurse who carry out dental care, number of nurse, number of midwife, number of public health professional, number of environmental health professional, and number of nutritionist. Output variables consist of number of health promotion activities, dental service for children in elementary school level, coverage of active family planning participants, coverage of toddlers weighed, health services for pregnant women (K4 visits), and coverage of vitamin A provision in toddlers.*

**Results :** *Availability of doctors, dentists, dental nurses, public health professionals, environmental health professionals, and nutritionists are limited and different health service outcomes. The results of the research showed that in 2018 there were 45 efficient Public Health Centers and 15 inefficient Public Health Centers in public health service at Cirebon District in 2018.*

**Conclusion :** *The availability of health workers at Cirebon District in 2018 has not been evenly distributed. Improvements can be done by fulfilling health workers in accordance with the standards. For the public health centers which are inefficient can be improved by increasing output based on the calculation of DEA.*

**Keywords :** *Efficiency, Public Health Centers, DEA, Public Health Service*